



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 12917-12924

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantu Media
Wordwall terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV
SDN Mlatiharjo 02 Semarang

Ani Febriyaningsih^{1✉}, Choirul Huda², Susilowati Rahayu³, Duwi Nuvitalia⁴

(1,2,4) Universitas PGRI Semarang, (3) SDN Mlatiharjo 02 Semarang

Email: anifebriyaningsih16@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian bertujuan guna mengetahui pengaruh dari model pembelajaran PBL atau *Problem Based Learning* dengan bantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar IPAS SDN Mlatiharjo 02 Kelas IV. Jenis dan Metode penelitian ini ialah kuantitatif dan *Pre Eksperimental Design*. Model design yang digunakan adalah *One Group Pretest Posttest Design*. Sebanyak 28 peserta didik Kelas IV menjadi sampel dalam penelitian ini, sebab menggunakan teknik sampling jenuh sehingga melibatkan keseluruhan anggota kelas. Data dianalisis dengan *Uji Paired Sample t-test*. Adapun prasyarat uji normalitas pretest menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,103 > 0,05$ sedangkan nilai signifikansi posttestnya yakni sebesar $0,64 > 0,05$, sehingga data dapat dianggap berdistribusi normal. Dari penelitian memperlihatkan bahwasanya *Uji paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu keputusan yang dapat disimpulkan adalah bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, artinya penggunaan model pembelajaran PBL dengan media *wordwall* berpengaruh pada hasil belajar anak didik di SDN Mlatiharjo 02 Semarang khususnya kelas IV.

Kata Kunci: *Hasil Belajar, Problem Based Learning, Wordwall*

Abstract

The study aims to determine the effect of the PBL or Problem Based Learning learning model with the help of wordwall media on the learning outcomes of IPAS SDN Mlatiharjo 02 Class IV. The type and method of this research is quantitative and Pre-Experimental Design. The design model used is One-Group Pretest & Posttest Design. A total of 28 Class IV students were sampled in this study, because it used saturated sampling techniques so that it involved all class members. Data were analyzed with the Paired Sample t-test. The pretest normality test prerequisite shows a significance value of $0.103 > 0.05$ while the posttest significance value is $0.64 > 0.05$, so the data can be considered normally distributed. The research shows that the paired sample t-test shows a significance value of $0.000 < 0.05$. Therefore, the decision that can be concluded is that H_a is accepted and H_o is rejected, meaning that the use of the PBL learning model with wordwall media affects the learning outcomes of students at SDN Mlatiharjo 02 Semarang, especially class IV.

Keywords: *Learning Outcomes, Problem Based Learning, Wordwall*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah penciptaan suasana, proses belajar dalam rangka mengubah sikap dan perilaku masyarakat serta mengembangkan potensinya dalam karakter, intelektualitas, moral yang tinggi, dan keterampilan peserta didik (Rahman et al., 2022). Salah satunya dapat dilakukan melalui KBM atau Kegiatan Belajar Mengajar. KBM yaitu tindakan yang dilakukan oleh pendidik dalam upaya membimbing peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan, pembentukan karakter, serta keterampilan memecahkan suatu permasalahan (Syarifudin et al., 2021).

PBL atau *Problem Based Learning* yaitu model KBM yang menawarkan anak didik dengan materi ajar yang disertai contoh nyata permasalahan tersebut di kehidupan kesehariannya sehingga mampu mendorong anak didik agar dapat lebih cepat mendapatkan pemahaman dari materi (Nofziarni et al., 2023). PBL adalah model KBM yang mana dalam penyampaian materi dilakukan dengan menyajikan suatu permasalahan, memberikan pertanyaan serta memfasilitasi peserta didik untuk berpendapat oleh karena itu dapat membuka dialog antara pendidik dan peserta didik (Jannah et al., 2023). Penerapan model PBL dalam kegiatan belajar mengajar bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan anak didik untuk mendapatkan pengalaman yang beragam serta mampu merubah perilaku anak didik menjadi lebih baik secara kualitas dan juga kuantitas. Dari penjelasan tersebut, muncul kesimpulan bahwasanya PBL merupakan jenis model KBM yang menyajikan materi ajar yang disertai contoh nyata permasalahan tersebut pada kehidupan

keseharian anak didik sehingga mampu mendorong anak didik agar dapat lebih cepat mengerti.

Menurut (Sofiasyari et al., 2022) kegiatan belajar mengajar akan lebih menyenangkan serta mengasikan jika ditunjang dengan pengadaan/penggunaan media alternatif yang membantu berjalannya proses KBM secara maksimal agar terwujud suasana nyaman untuk kelancaran KBM bersama serta mampu mendorong kesiapan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran. Media dapat berfungsi guna menyalurkan informasi selain itu tujuan adanya media yakni agar mempermudah tersampainya materi ajar pada siswa (Dewi & Nuvitalia, 2024). Berbagai jenis media pembelajaran yang dapat diakses dari ponsel. Salah satunya adalah Wordwall. Wordwall merupakan salah satu aplikasi yang dapat diakses secara online dan memiliki beragam macam fitur permainan serta quiz interaktif sehingga bisa digunakan guru untuk menyampaikan bahan ajar (Oktavian & Reffiane, 2019). Wordwall merupakan media alternatif pembelajaran berbasis online berisi quiz interaktif yang mana menurut beberapa penelitian penggunaan aplikasi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Surahmawan et al., 2021). Dengan menggunakan media *wordwall* dalam kegiatan pembelajaran diharapkan mampu mendorong anak didik agar mudah menyerap materi serta dapat berpartisipasi secara aktif.

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil dilihat dari indikator penentunya yakni hasil belajar. Indikator utama penentu keberhasilan pembelajaran tidak lain adalah hasil belajar yang memuat penilaian pengetahuan serta kemampuan yang dikuasai setelah melewati beragam proses pembelajaran (Sari & Rosidah, 2023). Hasil belajar memegang peranan krusial pada aktivitas belajar. Karena, dengan hasil belajar memungkinkan pendidik untuk memahami penguasaan materi dan kemampuan anak didik sehingga dengan demikian dapat ditingkatkan atau dimaksimalkan kembali pada pembelajaran selanjutnya agar tercapai tujuan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan (Khasanah & Prayito, 2024). Hasil belajar merupakan capaian akhir siswa selama proses pembelajaran (Silvia et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi di SDN Mlatiharjo 02 Semarang pada kelas IV saat pembelajaran berlangsung pada tanggal 22 April 2024 – 24 April 2024, guru dalam proses pembelajaran belum maksimal sebab masih klasikal dan konvensional. Hal tersebut membuat kegiatan belajar mengajar menjadi monoton, tidak interaktif dan tidak menarik bagi siswa. Hasil belajar yang rendah di kelas IV bisa diakibatkan oleh beberapa hal misalnya penyampaian materi yang kurang jelas, proses pembelajaran yang pasif bagi siswa, penggunaan media pembelajaran yang belum bervariasi bahkan ada yang dalam proses pembelajaran berlangsung tidak menggunakan media sama sekali. Sehingga manfaat dari

kegiatan belajar kurang maksimal didapatkan sebab kurangnya partisipasi aktif dari anak didik dalam proses pengajaran. Transfer ilmu hanya berjalan secara teacher center atau berpusat pada pendidik, sehingga anak didik hanya mendapatkan materi namun tidak memahaminya.

Permasalahan diatas dapat diatasi yaitu dengan upaya guru untuk mengaplikasikan konsep belajar student center yakni KBM yang melibatkan anak sebagai sumber belajar. Adapun untuk merealisasikan konsep tersebut, peneliti mengadopsi suatu model KBM yang mampu memotivasi anak didik untuk aktif yakni PBL atau Problem Based Learning dengan bantuan media wordwall. Tujuan pemilihan model ini adalah agar anak didik berperan aktif, berkolaborasi saat memecahkan permasalahan, serta mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Penggunaan media *wordwall* dimaksudkan untuk membuat pembelajaran yang menarik di mata anak didik, materi yang diajarkan tergambar jelas untuk memudahkan anak didik dalam memahami, selain itu memberikan kesempatan pada anak didik untuk ikut aktif dalam KBM. Dengan begitu critical thinking anak akan meningkat, dan jika kemampuan berfikir kritis anak meningkat, anak akan lebih mudah menyelesaikan suatu permasalahan termasuk dalam materi IPAS.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti melakukan penelitian ekperiment guna mengetahui besar pengaruh dari diterapkannya model PBL dengan media wordwall terhadap hasil belajar IPAS SD N Mlatiharjao 02 Semarang khususnya Kelas IV.

METODE PENELITIAN

SDN Mlatiharjo 02 Semarang, yang beralamat di Jl. Citandui Raya, Mlatiharjo, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah menjadi tempat berlangsungnya penelitian ini. Jenis pendekatan yang digunakan yakni kuantitatif dengan metode *Pre-Experimental Design* model *One Group Pretest Posttest Design*. Penelitian diawali pelaksanaan pretest untuk mendapatkan data awal sebelum *treatment* lalu setelah *treatment* dilakukan posttest (Hidayat & Maulida, 2022). Penelitian bertujuan guna mengetahui pengaruh dari diterapkannya model pembelajaran PBL dengan media wordwall dalam KBM terhadap hasil belajar IPAS SDN Mlatiharjo 02 Kelas IV. Desain *One Group Pretest Posttest Design* dapat digambar pada tabel 1.

Tabel 1 *One-Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pre-test</i>	<i>Independent Variable</i>	<i>Post-test</i>
O1	X	O2

Keterangan :

X = Perlakuan (pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*)

O1 = *Pretest* (setelah diberi perlakuan)

O2 = *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

Sebanyak 28 peserta didik Kelas IV menjadi sampel pada penelitian ini karena memakai jenis sampling jenuh. Sebagaimana yang dinyatakan oleh (Amin et al., 2021), penggunaan teknik sampling jenuh perlu melibatkan keseluruhan sampel yang dalam hal ini yakni anggota kelas. Data dikumpulkan peneliti dengan dokumentasi, tes tertulis, dan observasi. Data dianalisis dengan beberapa teknik yaitu uji normalitas dan *uji paired sample t-test*.

Pengambilan data yang dilakukan pada saat tes tulis ialah pengukuran hasil belajar kognitif anak didik sebelum melakukan *treatment* dengan mengerjakan soal *pretest* kemudian setelah anak didik di-*treatment* melalui penerapan model PBL selanjutnya diinstruksikan agar mengerjakan soal *posttest*. Hasil dari kedua *pretest* dan *posttest* dianalisis uji normalitas dan uji *paired sample t-test*. Berikut dengan dasar keputusan kedua uji tersebut:

1. Apabila nilai sig.kurang dari 0.05, H1 diterima dan Ho ditolak, dimana variabel bebas (x) mempengaruhi variabel terikat (y)
2. Sebaliknya, apabila nilai sig.lebih dari 0.05, H1 ditolak dan Ho diterima, dimana variabel bebas (x) tidak mempengaruhi variabel terikat (y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis dan Metode penelitian ini ialah kuantitatif dan *Pre Eksperimental Design*. Model design yang digunakan adalah *One Group Pretest Posttest Design*. Dari penelitian yang dilakukan menghasilkan data nilai *Pretest* dan *Posttest* yang kemudian dianalisis dengan SPSS 26 guna mengetahui apakah penerapan PBL membawa pengaruh pada hasil belajar IPAS Kelas IV SDN Mlatiharjo 02 Semarang.

Penelitian dilaksanakan sebanyak dua tahap yaitu *Pretest* dan *Posttest*. Jenis soal yang dipakai berjenis pilihan ganda dengan jumlah 20. Hasil *Pretest* dan *Posttest* siswa kelas IV SDN Mlatiharjo 02 Semarang tertera pada tabel 2:

Tabel 2 Data Hasil Belajar Siswa

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	28	30.00	60.00	46.4286	9.01204
Posttest	28	70.00	100.00	83.3929	9.23495
Valid N (listwise)	28				

Data hasil belajar di tabel 2 menunjukkan nilai rerata Pretest dan Posttest secara berurutan adalah 46,4286 dan 83,3929. Dengan nilai pretest maksimum 60 dan minimum 30 serta nilai posttest maksimum mencapai 100 dan minimum mencapai KKM yakni 70. Dengan melihat perbandingan antara nilai pretest dan posttest, bisa disimpulkan bahwasanya penerapan PBL dalam pembelajaran berpengaruh pada hasil karna peningkatan yang dihasilkan.

Uji normalitas berfungsi dalam menguji kenormalan distribusi dari data yang ditemukan pada saat penelitian berlangsung. Pengujian normalitas data memanfaatkan fitur yang terdapat dalam SPSS yakni *Test of Normality Shapiro-Wilk* sebab jumlah data yang diinput kurang dari 50. Indikator kriteria normal dari data yang diproses dilakukan dengan mengacu pada taraf signifikansi $Sig > 0,05$, Jika $Sig > 0,05$ maka distribusi data dinyatakan normal. Dan jika $Sig < 0,05$ maka distribusi dinyatakan tidak normal. Di bawah ini tabel pengujian normalitas data:

Tabel 3 Uji Normalitas Pretest Posttest Test of Normality

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.155	28	.083	.939	28	.103
Posttest	.109	28	.200 [*]	.931	28	.064

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada pengujian normalitas di tabel 3, melihat jumlah data yang ada kurang dari 50 maka digunakanlah teknik *Shapiro-Wilk*. Dari tabel diatas memperlihatkan nilai Signifikansi pretest dan posttest secara berurutan bernilai $sig\ 0,103 > 0,05$ dan $sig\ 0,64 > 0,05$. Dengan nilai signifikansi berjumlah lebih dari 0,05 maka distribusi data tersebut baik pretest maupun posttest dinyatakan normal.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah dengan menerapkan model PBL membawa pengaruh pada hasil belajar IPAS Kelas IV, maka peneliti melaksanakan uji hipotesis menggunakan metode uji *paired sample t-test* dengan hasil sebagai berikut tertera pada tabel4:

Tabel 4 Hasil Uji *Paired Sample T-Test*.

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair 1	Pretest - Posttest	-36.96429	9.16306	1.73166	Lower	Upper			
					-40.51735	-33.41122	-21.346	27	.000

Berdasarkan tabel.4 diatas hasil uji *paired sample t-test* didapatkan hasil bahwa nilai sig <0,05(0,000<0,05) dengan kata lain Ha diterima dan Ho ditolak. Kesimpulan yang dapat ditarik yaitu bahwasanya penerapan model PBL dengan media mordwall dalam pembelajaran IPAS di SDN Mlatiharjo 02 Semarang membawa pengaruh.

SIMPULAN

Berdasarkan proses penelitian dan hasil yang ditunjukkan, peneliti menyimpulkan bahwasanya penerapan model PBL dengan media mordwall dalam pembelajaran IPAS di SDN Mlatiharjo 02 Semarang membawa pengaruh. Hal tersebut diperoleh dari hasil uji Paired Sample t-test menunjukkan bahwasanya nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan begitu Ha diterima dan Ho ditolak artinya penerapan PBL dengan media wordwall membawa pengaruh pada hasil belajar anak. Pengaruh yang dimaksud ini dapat dilihat dari adanya perbedaan nilai rerata saat pretest dan posttest. Kesimpulannya adalah bahwasanya penerapan model PBL dengan media wordwall berpengaruh signifikan pada hasil belajar anak didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2021). Populasi dan Sampel. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14(1), 103–116.
- Dewi, Y. O. K., & Nuvitalia, D. (2024). *Penerapan Media Papan Tempel untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V SDN Pandeanlamper 04 Semarang*. 8.
- Hidayat, M. Y., & Maulida, S. R. H. M. (2022). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP Application of The Problem Based Learning (PBI) Model To Improve Concept Understanding*. 2(1), 25–26.
- Jannah, M. F., Nuroso, H., Mudzanatun, & Isnuryantono, E. (2023). Penggunaan Aplikasi Canva dalam Media Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1). <https://doi.org/10.20961/jpd.v11i1.72716>

- Khasanah, T., & Prayito, M. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Keberagaman Budaya. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(02), 183–192.
- Nofziarni, A., Hadiyanto, Fitria, Y., & Bentri, A. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2111–2120. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5451>
- Oktavian, D. D., & Reffiane, F. (2019). *DIKDAS MATAPPA : Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Pengaruh Desain Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Sikap*. 7(April), 194–200.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Sari, M., & Rosidah, A. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar IPS SD. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 2(1), 8–17. <https://doi.org/10.56916/jipi.v2i1.307>
- Silvia, A. D., Huda, C., & Arisyanto, P. (2022). 3 1,2,3. 08.
- Sofiasyari, I., Kurniawati, I., & Guntur, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Buletin Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 132–137. <https://doi.org/10.56916/bip.v1i2.702>
- Surahmawan, A. N. I., Arumawati, D. Y., Palupi, L. R., Widyaningrum, R., & Cahyani, V. P. (2021). Penggunaan Media Wordwall sebagai Media Pembelajaran Sistem Pernafasan Manusia. *Pisces*, 1, 95–105. <https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/pisces>
- Syarifudin, A., Dhewy, R. C., & Agustina, E. N. S. (2021). *Pengaruh Model Brain Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Segi Empat*. 1(2), 1–7.